

**COMMUTER INSPIRE**  
TIGA DEKADE  
BERSAMA KERETA API

**COMMUTER CHAMPIONS**  
BUDAYA PATUH  
PRESTASI BERTUMBUH

**Grand Strategy ESG**

## FONDASI KEBERLANJUTAN KAI COMMUTER

STASIUN  
COMMUTER LINE

BOGOR

KAI  
Commuter

KAI  
Commuter

ANORGANIK

ORGANIK

PILAH SAMPAH  
MULAI DARI KITA  
UNTUK MELAKUKAKAN  
SUKSES BAIK

EDISI  
**06**  
JUNI

#AyoPilaha

# RAIL COMMUTER PINTAR PEDULI SEKITAR



*Belajar Hari ini, Berdampak Esok Hari*



Aku baru ikut pelatihan, materinya menarik banget

Wah, coba dibagikan ke tim juga dong.



Memangnya perlu ya?

kalau dibagikan, ilmunya bisa bermanfaat buat banyak orang.



Benar juga, siapa tahu bisa membantu pekerjaan teman-teman.

Belajar itu penting, tapi berbagi ilmu juga nggak kalah penting.



Siap, nanti aku coba sharing ke tim.

Yuk jadi Insan KAI Commuter yang Pintar dan Peduli Sekitar



## ▶ Menyiapkan Masa Depan yang Berkelanjutan

**K**eberkelanjutan tidak dibangun dalam semalam. Ia tumbuh dari berbagai langkah yang dirancang, dijalankan, dan dievaluasi secara konsisten agar mampu memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan dalam jangka panjang.

Melalui penyusunan *Roadmap Environmental, Social, and Governance (ESG) 2026-2030*, KAI Commuter mulai menata arah perjalanan keberlanjutan secara lebih terukur.

Di balik *roadmap* tersebut, terdapat upaya membangun fondasi yang kuat, mulai dari penguatan tata kelola, pengelolaan data ESG, integrasi aspek keberlanjutan ke dalam manajemen risiko, hingga pembentukan budaya yang melibatkan seluruh insan perusahaan.

Perjalanan ini juga hadir dalam berbagai langkah yang dekat dengan operasional sehari-hari. Dari efisiensi energi dan pengurangan limbah, pengembangan kompetensi karyawan, hingga penguatan transparansi dan integritas organisasi. Semua menjadi bagian dari upaya menjadikan keberlanjutan bukan sekadar program, melainkan cara kerja yang tertanam dalam proses bisnis.

Lebih dari target dan penilaian, *roadmap* ini menunjukkan bahwa keberlanjutan adalah tanggung jawab bersama. Sebuah komitmen yang tidak hanya berfokus pada pencapaian hari ini, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan memberikan nilai di masa depan.

Selamat membaca!

# ☰ Daftar Isi

**05** → **HEADWAY**  
FONDASI KEBERLANJUTAN  
KAI COMMUTER

**08** → **ON THE TRAIN**  
WHERE GREEN  
BECOMES CULTURE

**10** → **COMMUTREND**  
MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI  
DI TRANSPORTASI PUBLIK

**11** → **COMMUTREND**  
RACING TO THE TOP  
SERVE THE NATIONS

**12** → **COMMUTREND**  
MENJAGA KOMPETENSI  
MENGUATKAN KESELAMATAN

**13** → **COMMUTREND**  
KAI COMMUTER GELAR FGD  
BARENG TOP MANAJEMEN

**14** → **COMMUTREND**  
CULTURE OF EXCELLENCE  
FOR HIGH PERFORMANCE  
ORGANIZATION

**15** → **COMMUTER INSPIRE**  
TIGA DEKADE  
BERSAMA KERETA API

**17** → **COMMUTER UNITY**  
DARI SATU TIM  
MENJADI KOMUNITAS

**19** → **COMMUTER CHAMPIONS**  
DIBALIK LANGKAH  
MENUJU JUARA

**21** → **COMMUTER CHAMPIONS**  
BUDAYA PATUH  
PRESTASI BERTUMBUH

**22** → **COMMUTER CHAMPIONS**  
BERKAT EDUKASI  
MENUAI PRESTASI

**23** → **GREEN START WITH ME**  
JEJAK BAIK  
UNTUK BUMI



## **PENANGGUNG JAWAB**

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

## **DEWAN REDAKSI**

**Ketua:** Karina Amanda

**Wakil Ketua:** Yudi M. Ramdhan

**Anggota:** Rizkie, Langka, Handhiko,  
Mansyur, Adita, Septian, Deni

## **ALAMAT REDAKSI**

Ir. H. Juanda I Jakarta Pusat 10120

**T:** 021-3453535

**E:** corporate.culture@kci.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.



**EDISI 06- 2026**

**KONSULTAN MEDIA:**  
**ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI**



# FONDASI KEBERLANJUTAN KAI COMMUTER

**Perjalanan menuju keberlanjutan dimulai dari fondasi yang kuat. Melalui roadmap ESG, KAI Commuter menyiapkan langkah jangka panjang yang melibatkan seluruh insan perusahaan.**

**K**ebertanjutan kini menjadi salah satu ukuran penting dalam menilai ketahanan dan daya saing perusahaan. Bagi KAI Commuter, pandangan ini tidak berhenti pada wacana, melainkan diwujudkan dalam langkah strategis melalui penyusunan *Roadmap Environmental, Social, and Governance (ESG) 2026–2030*.

Performance Evaluation Senior Specialist 2 KAI Commuter Diah Bremany Sanjaya menjelaskan bahwa *roadmap* ESG disusun untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan KAI Commuter berjalan secara terarah dan terukur. Melalui *roadmap* ini, perusahaan memetakan program berdasarkan skala prioritas, *monitoring* dan evaluasi terhadap pencapaian, serta melakukan perbaikan berkala sehingga implementasi keberlanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan dari tahun ke tahun.

“Keberlanjutan bukan sekadar penilaian atau rating, tetapi bagaimana perusahaan dapat mengelola dan menciptakan nilai jangka panjang pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di setiap operasional bisnis perusahaan,” ujar Diah.

## Membangun Fondasi Keberlanjutan

Roadmap ESG 2026–2030 disusun selaras dengan visi perusahaan, RJPP, serta strategi keberlanjutan PT KAI (Persero) sebagai induk perusahaan.



Tahun 2026 menjadi fase penguatan fondasi keberlanjutan di KAI Commuter. Pada fase ini, KAI Commuter membangun sistem pencatatan data ESG, memperkuat tata kelola keberlanjutan, mengintegrasikan aspek ESG ke dalam manajemen risiko, hingga proses pembentukan struktur organisasi yang berfokus pada aspek keberlanjutan perusahaan.

“Tujuannya agar program yang kita buat hingga 2030 dapat terlaksana secara optimal. Ke depan harus ada yang memonitoring program tersebut dan memastikan pelaksanaannya berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan pencapaian yang sudah kita tetapkan.”

Pada tahun 2025 perusahaan telah melakukan *shadow rating* untuk memetakan posisi awal dan mengidentifikasi area-area yang dapat dilakukan peningkatan (*area of improvement*) oleh

perusahaan. Hal tersebut menjadi basis strategi tahun ini, dimana KAI Commuter akan mengikuti ESG rating dari lembaga pemeringkat ESG internasional.

### Dari Efisiensi Energi hingga Budaya ESG

Pada fase berikutnya fokus keberlanjutan tidak hanya berhenti pada penyusunan kebijakan, inisiatif-inisiatif terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola diterapkan melalui program yang mendukung operasional perusahaan.

Pada aspek lingkungan, perusahaan akan memperkuat program efisiensi energi, pengelolaan air, pengurangan limbah, serta identifikasi risiko perubahan iklim. Sebagian praktik tersebut sebenarnya telah berjalan selama ini, mulai dari penghematan listrik di lingkungan kerja, penyediaan fasilitas isi ulang air minum di stasiun, hingga penggunaan tempat sampah terpilah.

Pada aspek sosial, perusahaan melakukan pengembangan kompetensi karyawan, perlindungan hak asasi manusia, peningkatan kesejahteraan pekerja, serta penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Sementara pada aspek tata kelola, perusahaan memperkuat transparansi, manajemen risiko, kepatuhan, dan integritas organisasi melalui kebijakan.

Diah menjelaskan, *roadmap* ini tidak hanya menjadi tanggung jawab satu unit kerja. Program

ESG dilakukan secara sinergi antara seluruh divisi melalui target dan rencana aksi sesuai dengan masing-masing peran unit.

### Menuju Sustainability Maturity 2030

Lebih jauh Diah menjelaskan, pada 2030, KAI Commuter menargetkan tercapainya *sustainability maturity*, yaitu kondisi ketika prinsip keberlanjutan telah terintegrasi secara menyeluruh ke dalam proses bisnis perusahaan.

Salah satu target yang ingin dicapai adalah hadirnya *dashboard Sustainability* yang memungkinkan pemantauan data keberlanjutan secara lebih efektif dan terhubung dengan ekosistem Grup KAI. Selain itu, perusahaan juga menargetkan penguatan tata kelola keberlanjutan, evaluasi kinerja ESG secara berkala, sehingga aspek keberlanjutan menjadi hal yang tidak dapat diabaikan perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

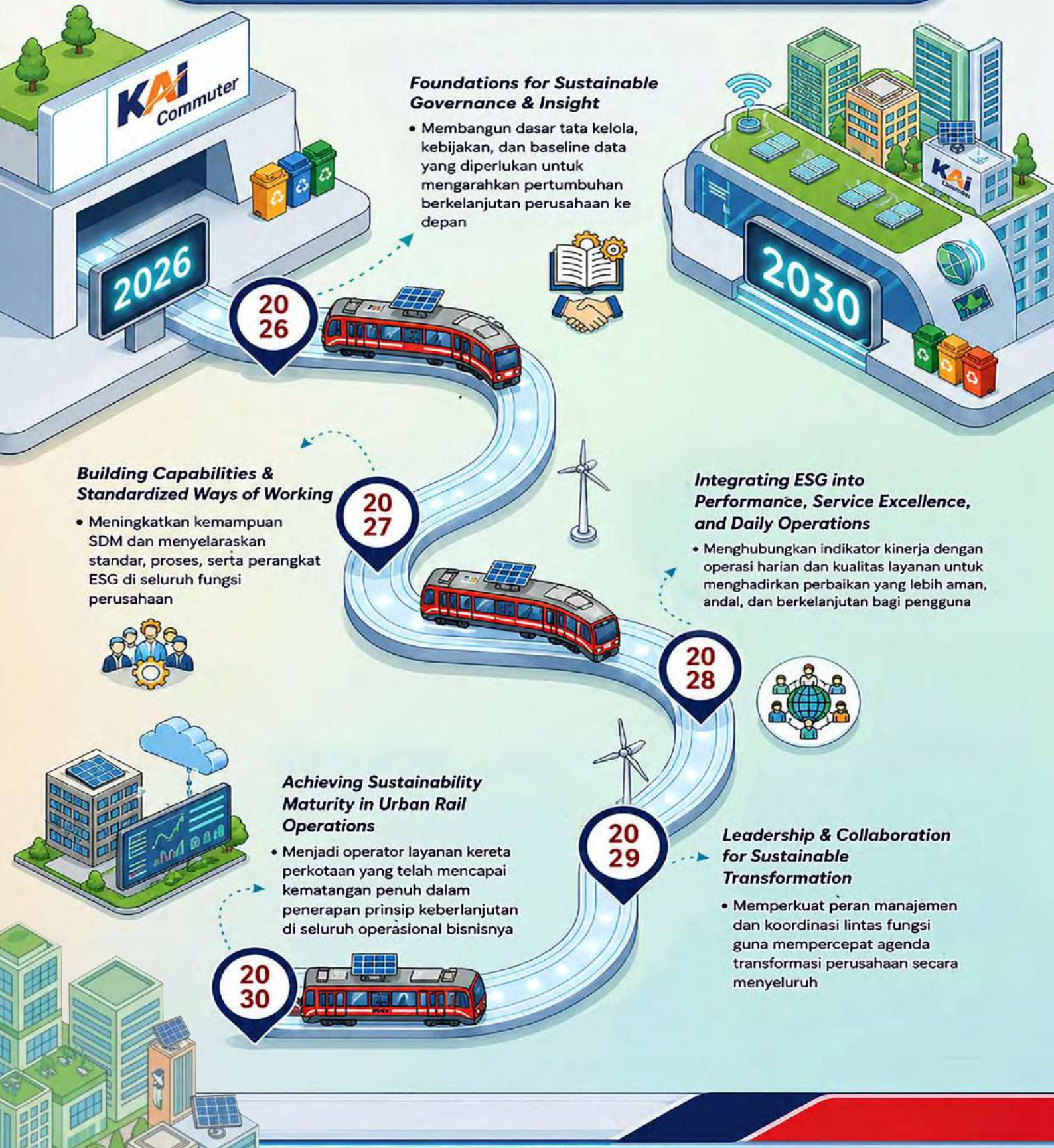
Bagi Diah, aspek keberlanjutan sesungguhnya tidak memiliki garis akhir. Yang terpenting adalah memastikan setiap program terus berjalan dan menjadi bagian dari keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah.

“Tujuan akhirnya adalah ESG menjadi bagian dari proses bisnis KAI Commuter. Semua divisi bersinergi, berkontribusi, dan keberlanjutan menjadi budaya yang terus dijalankan.”



# TEMA GRAND STRATEGY ESG

## PERJALANAN TRANSFORMASI KEBERLANJUTAN 2026 - 2030



**Foundations for Sustainable Governance & Insight**

- Membangun dasar tata kelola, kebijakan, dan baseline data yang diperlukan untuk mengarahkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan ke depan



**Integrating ESG into Performance, Service Excellence, and Daily Operations**

- Menghubungkan indikator kinerja dengan operasi harian dan kualitas layanan untuk menghadirkan perbaikan yang lebih aman, andal, dan berkelanjutan bagi pengguna



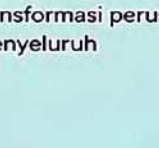
**Achieving Sustainability Maturity in Urban Rail Operations**

- Menjadi operator layanan kereta perkotaan yang telah mencapai kematangan penuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh operasional bisnisnya



**Leadership & Collaboration for Sustainable Transformation**

- Memperkuat peran manajemen dan koordinasi lintas fungsi guna mempercepat agenda transformasi perusahaan secara menyeluruh



# WHERE GREEN *Becomes* CULTURE

Upaya menjaga lingkungan tidak selalu dimulai dari langkah besar. Di KAI Commuter, gerakan keberlanjutan diwujudkan melalui berbagai kebiasaan sederhana yang dapat dilakukan setiap insan perusahaan dalam aktivitas sehari-hari. Melalui program Commuter Green Movement, KAI Commuter mengajak seluruh pegawai untuk berkontribusi dalam mendukung ESG dan mengurangi jejak karbon, mulai dari penghematan energi hingga penerapan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.



Arif Septian Perkasa

Internal Culture Specialist 3 KAI Commuter

1

**Bisa jelaskan Program Commuter Green Movement?**

Commuter Green Movement merupakan bagian dari program keberlanjutan yang selaras dengan kebijakan KAI Group. Program ini mengajak seluruh pegawai untuk menerapkan perilaku yang lebih ramah lingkungan dalam aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan kerja maupun di luar kantor.

2

**Apa saja program yang telah dijalankan?**

Salah satu program yang telah berjalan adalah Commuter Recycle, yakni mendaur ulang seragam dan KMT menjadi produk bernilai, seperti souvenir, batik, dan paving block. Pada 2026, KAI Commuter mengulirkan program Hour To Recharge, mematikan listrik selama jam istirahat. Pada tahun ini, kami juga meluncurkan program Kamis Hijau.

3

**Apa itu program Kamis Hijau?**

Kamis Hijau merupakan program yang mengajak pegawai menggunakan transportasi umum, kendaraan listrik, atau moda transportasi rendah emisi lainnya setiap hari Kamis. Program ini bertujuan mengurangi emisi karbon sekaligus menumbuhkan kesadaran bahwa perubahan dapat dimulai dari langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten.

4

**Seperti apa green lifestyle yang ingin dibangun oleh KAI Commuter?**

Ada banyak program yang sudah kami jalankan, salah satunya mengajak pegawai untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan membiasakan membawa tumbler dan tempat makan sendiri.

5

**Bagaimana mengajak pegawai agar terlibat aktif dalam program Green Commuter?**

Kami melakukan sosialisasi secara berkelanjutan dengan dukungan dari manajemen, mulai dari *Board of Directors* hingga para pimpinan unit kerja. Selain itu, perusahaan juga memberikan apresiasi kepada individu maupun unit kerja yang aktif menjalankan program-program keberlanjutan.

6

**Seperti apa mekanisme reward yang diberikan?**

Salah satu contohnya program 5R Challenge yang telah berjalan selama ini. Setiap bulan dilakukan pemantauan dan penilaian terhadap unit-unit yang berpartisipasi. Unit atau individu dengan penerapan terbaik akan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya.

7

**Pesan untuk Insan KAI Commuter?**

Ayo kita dukung program ESG dan *sustainability* KAI Commuter. Mari kita jalankan program-program strategis yang sudah ditetapkan, sehingga KAI Commuter tidak hanya menjadi pilihan utama transportasi masyarakat urban, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan.

**Arif Septian Perkasa**

Internal Culture Specialist 3 KAI Commuter



► Commuter Reading Corner

# MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI TRANSPORTASI PUBLIK



**Rebranding Commuter Reading Corner menjadi upaya KAI Commuter untuk memperluas akses literasi sekaligus mengajak pelanggan berpartisipasi dalam gerakan berbagi buku di stasiun.**

**K**AI Commuter melakukan *rebranding* Pojok Baca di Stasiun Jakarta Kota pada 22 Mei 2026. Kegiatan ini melibatkan sejumlah komunitas, seperti Ayodhya Indonesia, Kumpul Baca, Ruang Berbagi Ilmu (RUBI), dan Balai Buku Jakarta. Acara ditandai dengan peluncuran identitas baru fasilitas literasi yang kini dikenal sebagai Commuter Reading Spot.

Manager Public Relations KAI Commuter Leza Arlan mengatakan, program ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan literasi masyarakat, khususnya pelanggan Commuter Line. Saat ini, Commuter Reading Spot telah tersedia di 10 stasiun dan akan terus diperluas secara bertahap.



### Mendorong Minat Baca Pelanggan

Melalui Commuter Reading Spot, pelanggan dapat membaca maupun mendonasikan buku untuk dimanfaatkan oleh pengguna lainnya. Seluruh buku yang diterima akan melalui proses kurasi sebelum ditempatkan di rak buku.



### Memperluas Jangkauan Literasi

KAI Commuter berencana menambah jumlah Commuter Reading Spot secara bertahap. Dengan semakin banyak pojok baca yang tersedia, pelanggan diharapkan memiliki akses yang lebih mudah terhadap bahan bacaan selama berada di area stasiun.



### Kolaborasi dengan Komunitas Literasi

Pengembangan program dilakukan bersama berbagai komunitas literasi yang turut memberikan masukan mengenai aktivitas dan program yang dapat meningkatkan pemanfaatan fasilitas tersebut oleh pelanggan.



### Menghadirkan Aktivasi yang Lebih Menarik

Perwakilan komunitas berharap Commuter Reading Spot tidak hanya menjadi tempat membaca dan berdonasi buku, tetapi juga diikuti berbagai kegiatan literasi seperti diskusi buku, kelas menulis, hingga aktivitas edukatif lainnya yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat.





► Rapat RKAP 2026

# RACING TO THE TOP SERVE THE NATIONS

**Rapat kerja ini menjadi momentum untuk menyelaraskan strategi dan memastikan pencapaian target perusahaan di tengah berbagai peluang dan tantangan pada 2026.**

**K**AI Commuter menyelenggarakan Rapat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 di The Botanica Sanctuary, Bogor, pada 2-3 Juni 2026. Rapat kerja ini bertujuan membahas program kerja, target perusahaan, serta langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan layanan.

Komisaris Utama KAI Commuter Januar Parlindungan mengapresiasi kinerja perusahaan sepanjang 2025 yang berhasil membukukan laba bersih sebesar 102,9 persen dari target RKAP. Ia juga mengapresiasi beroperasinya KRL baru, baik impor maupun produksi INKA, yang mendukung pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan.

"Tahun 2026 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi KAI Commuter untuk terus tumbuh, beradaptasi, dan berinovasi," ujar Januar.

Ia menambahkan, sejumlah program strategis yang menjadi fokus perusahaan pada 2026 meliputi pengadaan dan modernisasi sarana KRL, optimalisasi pemanfaatan sarana Basoetta, serta ekspansi operasional melalui pengelolaan layanan baru.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi menegaskan bahwa 2026 menjadi tahun penting bagi perusahaan untuk memperkuat perannya sebagai operator transportasi urban di lingkungan KAI Group. Berbagai rencana ekspansi layanan dan pengembangan wilayah operasi membutuhkan dukungan serta partisipasi aktif seluruh Insan KAI Commuter.

"Kita harus selalu siap menghadapi tantangan baru dan memastikan seluruh program strategis dapat berjalan dengan baik," kata Purnomo.

Ia juga mengingatkan pentingnya membangun pola pikir bisnis dan kepemimpinan di seluruh lini organisasi. Menurutnya, setiap pekerja perlu memiliki pemahaman terhadap tujuan perusahaan, mampu mengambil keputusan yang tepat, serta menjaga kinerja dan keselamatan operasional agar pertumbuhan perusahaan dapat terus berkelanjutan.



▶ Refreshment ASP

# MENJAGA KOMPETENSI, MENGUATKAN KESELAMATAN

Program ini bertujuan memastikan setiap ASP tetap memiliki kompetensi sesuai standar guna mendukung keselamatan dan kualitas layanan Commuter Line.

**K**AI Commuter secara rutin menyelenggarakan program Refreshment Awak Sarana Perkeretaapian (ASP). Program yang bersifat wajib ini dilaksanakan minimal satu tahun sekali bagi personel yang bertugas mengoperasikan sarana perkeretaapian seperti masinis dan asisten masinis.

Train Crew Planning and Control Junior Specialist 2 KAI Commuter Ade Harisman menjelaskan, kegiatan *refreshment* mencakup uji teori, praktik sarana, wawancara operasi, dan praktik simulator. Pada uji teori, peserta harus menyelesaikan 100 soal dengan nilai minimum kelulusan 75.

Praktik simulator menjadi salah satu materi penting dalam kegiatan ini. Menurutnya, ada banyak manfaat simulator dalam mendukung *refreshment* ASP, salah satunya sebagai replikasi situasi darurat tanpa risiko nyata (*risk-free*

*environment*). Di dalam simulator, Instruktur dapat menghadirkan berbagai skenario, seperti kendaraan yang berada di jalur rel, perubahan sinyal secara mendadak, pohon tumbang, hingga gangguan pada Listrik Aliran Atas (LAA).

“Dalam situasi tersebut, masinis dituntut untuk mengambil keputusan dalam hitungan detik dalam lingkungan yang 100 persen aman bagi manusia maupun aset perusahaan.” Selain memperkuat aspek teknis, program ini juga

dirancang mendukung dan memperkuat budaya keselamatan. Dalam kegiatan ini, para masinis diingatkan untuk tetap konsisten melakukan SOP yang ada dan *tunjuk-sebut* aspek sinyal demi menjaga fokus penuh, sekalipun dalam kondisi tekanan operasional yang tinggi.

“Program *refreshment* ini juga tak melulu soal teknis KRL, tetapi juga mencakup penyegaran psikologis dan pengelolaan stres (*fatigue management*),” ucap Haris.





► FGD Media Sosial Bukan Zona Bebas

# KAI COMMUTER GELAR FGD BARENG TOP MANAJEMEN

**FGD ini diharapkan menjadi ruang diskusi untuk memperkuat pemahaman pekerja mengenai etika bermedia sosial, integritas, dan tata kelola perusahaan yang baik.**

**K**AI Commuter menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) Bareng Top Manajemen 2026. Mengusung tema Jangan Anggap Sepele Media Sosial Bukan Zona Bebas dan Waspada Gratifikasi, Penyuaipan, dan WBS, kegiatan ini di Commuter Line Hall pada 4 Juni 2026.

Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi menyampaikan bahwa media sosial telah menghadirkan kemudahan dalam berkomunikasi dan mengakses informasi. Namun, penggunaannya juga memiliki risiko yang perlu dipahami oleh setiap pekerja.

“Media sosial memiliki konsekuensi hukum dan berpengaruh pada reputasi diri maupun perusahaan,” ujar Purnomo.

la menambahkan, KAI Commuter telah memiliki peraturan yang menjadi panduan bagi Insan KAI Commuter untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, Purnomo juga menegaskan bahwa Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana untuk mendukung transparansi, integritas, dan keberlanjutan perusahaan.

“Semoga kegiatan FGD ini menjadi momentum untuk memperkuat komitmen bersama dalam menerapkan integritas sebagai budaya kerja sehari-hari.”

Dalam kesempatan yang sama, Direktur SDM dan Kelembagaan KAI Atih Nurhayati mengingatkan bahwa KAI Commuter merupakan wajah KAI Group yang setiap harinya berinteraksi langsung dengan masyarakat. Karena itu, setiap pelanggaran etika dapat berdampak pada kepercayaan publik terhadap seluruh KAI Group.

“Pelanggaran pada satu entitas dapat menurunkan kepercayaan publik, regulator, dan mitra bisnis seluruh KAI Group,” jelas Atih.

la juga menegaskan bahwa pelanggaran etika dapat memengaruhi pengembangan karier pekerja. Terkait WBS, Atih mengingatkan bahwa sistem tersebut bukan sarana balas dendam, melainkan mekanisme untuk menjaga perusahaan tetap berjalan secara sehat, transparan, dan berintegritas.



► Benchmarking BPJS Kesehatan

# CULTURE OF EXCELLENCE FOR HIGH PERFORMANCE ORGANIZATION

Kegiatan *benchmarking* ini menjadi ruang berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam membangun budaya kerja unggul serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.



KAI Commuter menerima kunjungan *benchmarking* dari BPJS Kesehatan. Mengusung tema *Culture of Excellence for High Performance Organization*, kegiatan yang dilaksanakan di Commuter Line Hall pada 12 Juni 2026, ini diikuti oleh pegawai BPJS Kesehatan dari berbagai wilayah di Indonesia.

Public Relations Manager KAI Commuter Leza Arlan menyampaikan, kegiatan *benchmarking* ini menjadi kesempatan bagi kedua perusahaan untuk saling belajar sebagai penyedia layanan publik yang melayani masyarakat dalam jumlah besar dengan karakteristik yang beragam.

Dalam paparannya, Leza menjelaskan bahwa KAI Commuter saat ini melayani sekitar 1,2 juta pengguna setiap hari melalui 1.272 perjalanan. Menurutnya, tingginya mobilitas pengguna mendorong perusahaan untuk terus melakukan transformasi guna menghadirkan layanan yang aman, nyaman, dan andal.

"Kami terus berupaya memberikan layanan terbaik melalui berbagai transformasi, baik dari sisi pelayanan, teknologi, maupun pengalaman pengguna," ujarnya.

Berbagai inovasi yang telah diterapkan KAI Commuter turut diperkenalkan kepada peserta *benchmarking*, mulai dari penerapan *electronic ticketing*, pengembangan sistem pemantauan operasional melalui *Command Center Room*, hingga pemanfaatan teknologi CCTV analitik untuk mendukung keamanan dan keselamatan pengguna.

Selain itu, KAI Commuter juga terus memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan, seperti penyediaan *water station* di stasiun dan fasilitas parkir sepeda gratis bagi pengguna.

Melalui kegiatan ini, Leza berharap KAI Commuter dapat berbagi pengalaman kepada peserta sekaligus memperoleh wawasan baru yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan dan penguatan budaya unggul di lingkungan perusahaan.





▶ Cepi Budiman – VP Rolling Stock KAI Commuter

# TIGA DEKADE BERSAMA KERETA API

**Baginya, merawat sarana bukan sekadar memastikan kereta tetap berjalan, tetapi menjaga kepercayaan jutaan pengguna yang setiap hari mengandalkan KRL untuk beraktivitas.**

Perjalanan Cepi Budiman di dunia perkeretaapian bermula dari rasa ingin tahu. Saat mendaftar program pendidikan beasiswa KAI di Institut Teknologi Bandung pada 1993, ia termasuk salah satu peserta yang belum pernah naik kereta api. Rumahnya yang jauh dari stasiun membuat moda transportasi tersebut terasa asing baginya.

“Waktu itu saya belum pernah naik kereta api. Karena penasaran, saya tertarik untuk mengenalnya lebih jauh,” kenanganya.

Setelah merampungkan pendidikan Teknik Elektro ITB pada 1996, ia memulai kariernya di KAI sebagai staf kelistrikan yang menangani

kereta pembangkit. Kariernya kemudian membawanya bertugas di berbagai wilayah dan unit kerja, mulai dari Sumatera, Cirebon, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, hingga Direktorat Keselamatan.

## **Dari Standarisasi hingga Kalibrasi**

Setelah lebih dari tiga dekade berkecimpung di bidang sarana perkeretaapian, banyak pengalaman berharga yang membekas dalam ingatannya. Salah satunya saat ia terlibat dalam penyusunan *Network Planning Perawatan (NWP)*, sebuah panduan perawatan yang mencakup berbagai jenis sarana perkeretaapian.

Pengalaman berkesan lainnya adalah ketika ia berhasil merancang Tabel Tenaga Pemeriksa Kereta Api. Melalui tabel ini, petugas di lapangan dapat menerjemahkan kondisi operasional menjadi dokumen yang terstruktur, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai standar yang berlaku.

Selain itu, ia juga berkontribusi dalam pengembangan sistem verifikasi internal untuk alat ukur atau kalibrasi. Inovasi ini membuat proses perawatan menjadi lebih efisien karena tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pihak eksternal.

“Proses kalibrasi di eksternal bisa memakan waktu 3-5 hari. Biaya yang dikeluarkan juga cukup besar. Setelah kami memiliki kalibrasi sendiri, waktu dan biaya bisa dipangkas sehingga lebih efisien.”

## **Dari Preventif Menuju Prediktif Maintenance**

Ketika dipercaya menjadi VP Rolling Stock KAI Commuter pada 2023, Cepi merasa seolah kembali ke masa lalu. Ingatan itu membawanya pada masa kuliah di ITB, saat ia menyusun tugas

akhir mengenai KRL. Sejak lulus, perjalanan kariernya justru banyak dihabiskan di berbagai bidang sarana selain KRL.

“Tiga puluh tahun kemudian saya justru kembali ke KRL. Rasanya seperti kembali pada apa yang pernah saya pelajari dulu.”

Di posisi barunya, ia bertugas memastikan keandalan sarana melalui evaluasi program perawatan, inspeksi, serta mitigasi terhadap komponen yang mengalami penurunan performa. Menurutnya, kondisi sarana akan terus berubah seiring usia dan intensitas operasi, sehingga pemantauan dan perbaikan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar keandalan armada tetap terjaga.



“Kami juga mendorong agar Dipo KAI Commuter menjadi Dipo Digital. Ini penting karena seluruh armada baru sudah berbasis digital. Langkah ini juga menjadi bagian dari upaya mengubah pola kerja, dari *preventive maintenance* menuju *predictive maintenance*.”

## **Terus Sehat dan Semangat**

Di tengah berbagai upaya untuk memastikan keandalan sarana perkeretaapian, Cepi meyakini bahwa kesehatan, semangat, dan kebersamaan menjadi kunci utama keberhasilan. Oleh karena itu, ia berpesan kepada seluruh insan KAI Commuter untuk terus menjaga kesehatan, semangat kerja, dan memperkuat kolaborasi.

“Kita harus punya semangat yang sama untuk mendukung visi dan misi perusahaan. Dengan kebersamaan, tantangan sebesar apa pun akan lebih mudah dihadapi.”



► Commuter Esports

# DARI SATU TIM MENJADI KOMUNITAS



Di balik layar ponsel dan koneksi internet, Commuter Esports membangun sesuatu yang lebih dari sekadar permainan: ruang untuk berkompetisi, belajar, dan bertumbuh bersama.



**C**ommuter Esports terbentuk pada 2019. Menurut Welldan Bagus, komunitas ini berawal dari enam Insan KAI Commuter yang memiliki hobi bermain gim dan memutuskan membentuk sebuah tim. Tanpa melalui proses seleksi, tim tersebut lahir dari kesamaan minat serta keinginan untuk menguji kemampuan dalam turnamen Mobile Legends yang diselenggarakan oleh PT KAI (Persero).

"Alhamdulillah, pertama kali mencoba turnamen kami langsung Juara II dan diundang menghadiri ulang tahun KAI yang ke-74 di Bandung," terang Welldan.



la menambahkan, pandemi Covid-19 sempat menghentikan berbagai kegiatan kompetisi. Namun ketika aktivitas kembali berjalan, semangat para pemain justru semakin besar. Berbagai turnamen seperti Harhubnas, Mini PORKA, hingga kompetisi antarkaryawan kembali menjadi ruang bagi para pemain untuk mengasah kemampuan dan memperluas jaringan pertemanan.

### Lebih dari Sekadar Mencari Kemenangan

Bagi Pandu Sandy Nugroho, turnamen tak hanya menuntut kemampuan teknis individu, tetapi juga kerja sama, komunikasi, dan kepercayaan antarpemain. Karena itulah para anggota tidak hanya bermain untuk menaikkan peringkat. Komunitas ini juga rutin melakukan latihan tanding untuk membangun *chemistry* dan membiasakan diri menghadapi tekanan pertandingan.

“Kegiatan rutin kami adalah mabar via *online*. Dengan jadwal kerja yang berbeda-beda, para anggota lebih sering berinteraksi melalui pertandingan daring.”

Sejak terbentuk tujuh tahun lalu, Commuter Esports memiliki anggota lebih dari 100 orang yang terbagi ke dalam 12 tim. Angka ini belum mencakup tim dari PKWT.

Dalam perjalanannya, Commuter Esports terus menunjukkan konsistensi di berbagai ajang kompetisi. Setelah meraih Juara II pada Turnamen HUT KAI 2019, komunitas ini kembali menorehkan prestasi sebagai Juara II Mini PORKA SPKA KAI 2022, Juara III Turnamen Harhubnas 2024, dan Juara III KAI Esport Tournament 2025.



### Mencari Talenta yang Belum Terlihat

Mijil Jalu Prianggo menilai, potensi *esports* di KAI Commuter sangat besar, hanya saja kesempatan untuk berkompetisi masih belum banyak digelar. Oleh karena itu, selain turnamen *esports* pada ajang Commuter Sport Competition, ia berharap agar KAI Commuter rutin mengadakan liga reguler setiap tahunnya.

“Melalui liga reguler, kita bisa merangkul banyak pemain sekaligus melahirkan bibit-bibit baru yang kompetitif sehingga nantinya KAI Commuter semakin berprestasi dalam turnamen *esports*.”

Alan Kastolani berharap, selain kompetisi rutin, KAI Commuter diharapkan membuat sistem seleksi yang terbuka bagi seluruh pegawai. Menurutnya, untuk membentuk tim yang hebat, perusahaan dapat memilih pemain-pemain unggulan dari setiap tim.

“Seleksi ini bisa menjadi wadah untuk menggabungkan *talent-talent* terbaik ke dalam satu tim unggulan yang nantinya bisa mewakili perusahaan dalam ajang kompetisi.”



▶ Chess Cup SPKA 2026

# DI BALIK LANGKAH MENUJU JUARA

**Commuter Chess Club (CCC) berhasil meraih Juara II kategori Individu dan Juara II kategori Beregu dalam ajang Chess Cup Serikat Pekerja Kereta Api (SPKA) 2026.**

**B**anyak yang beranggapan bahwa catur hanya permainan individu. Anggapan tersebut tak sepenuhnya keliru. Namun ketika dimainkan dalam format beregu, kemenangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan setiap pemain, melainkan juga oleh strategi tim, kemampuan membaca situasi, dan kekompakan antaranggota.

Nilai-nilai itulah yang menjadi modal Commuter Chess Club (CCC) dalam menorehkan prestasi pada ajang Chess Cup SPKA 2026. Ali Akbar menuturkan, perjalanan tim bermula dari proses seleksi yang dilaksanakan oleh KAI Commuter. Dari lebih dari 20 peserta yang mengikuti seleksi, hanya lima pemain terbaik yang terpilih untuk mewakili perusahaan.

“Setelah terbentuk tim, kami berlatih secara mandiri maupun bersama melalui pertandingan sparing. Setiap sesi latihan tidak hanya menjadi ajang mengasah kemampuan bermain, tetapi juga ruang untuk berdiskusi dan mengevaluasi strategi,” terang Ali.

## Bangkit Setelah Kekalahan

Agus, peraih Juara II kategori Individu menambahkan, saat turnamen berlangsung, CCC menghadapi tantangan yang tak sederhana. Sebagian besar tim lawan menempatkan pemain terkuat mereka di meja satu dan dua. Alih-alih





mengikuti pola yang sama, tim KAI Commuter memilih pendekatan berbeda.

Susunan pemain di setiap meja diatur secara dinamis berdasarkan kekuatan lawan yang akan dihadapi. Strategi ini membuat lawan kesulitan membaca pola permainan tim. "Kami tidak ingin lawan bisa menebak strategi kami. Karena itu posisi pemain terus disesuaikan berdasarkan analisis yang kami lakukan," ujar Agus.

Pendekatan tersebut terbukti efektif. Keunggulan pemain terbaik justru ditempatkan pada meja yang dianggap paling berpeluang menghasilkan poin. Strategi yang tidak lazim itu menjadi salah satu kunci keberhasilan tim selama turnamen.

Kendati demikian, perjalanan menuju podium tidak selalu berjalan mulus. Pada pertandingan pertama, tim KAI Commuter harus menerima kekalahan tipis. Namun hasil tersebut justru menjadi titik balik. Setelah kekalahan di laga pembuka, CCC terus meraih poin hingga berhasil melaju ke babak final.

### **Menjunjung Kebersamaan dan Kolaboratif**

Putu Semadi menambahkan, selain pemain yang bertanding, anggota yang berada di bangku cadangan juga memegang peran penting. Mereka bertugas mengamati pola permainan lawan, mencatat kekuatan dan kelemahan setiap peserta, serta memberikan masukan strategis kepada tim.

Putu berharap, KAI Commuter dapat menggelar kompetisi catur dalam ajang Commuter Sport Competition. Menurutnya, catur merupakan olahraga

berpikir yang dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan otak. Selain itu, olahraga ini juga menjunjung kebersamaan, selaras dengan budaya kerja KAI Commuter yakni kolaboratif.

Selaras dengan Putu, Hadidi berharap KAI Commuter dapat menggelar kompetisi catur setiap tahunnya. Menurutnya, selain meningkatkan kemahiran bermain catur, kompetisi juga menjadi cara untuk mendapat bibit-bibit baru yang potensial sehingga meningkatkan prestasi perusahaan dalam berbagai ajang kompetisi.





▶▶ IRCA 2026

# BUDAYA PATUH PRESTASI BERTUMBUH

**Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen perusahaan dalam membangun budaya kepatuhan, serta mendukung tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.**

Di tengah dinamika industri transportasi yang terus berkembang, kepatuhan terhadap regulasi menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan kepercayaan publik. Tidak hanya sebagai kewajiban hukum, kepatuhan juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kelola yang baik serta memastikan setiap proses bisnis berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Komitmen tersebut mengantarkan KAI Commuter meraih penghargaan pada ajang Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2026 yang digelar pada 22 Mei 2026. Penghargaan yang bertujuan memperkuat ekosistem kepatuhan Indonesia yang lebih terintegrasi, modern, adaptif, dan berdaya saing global ini diikuti oleh 131 perusahaan dari 23 sektor industri.

Pada ajang tersebut, KAI Commuter berhasil meraih penghargaan Sapphire, peringkat tertinggi dalam kategori Best Enterprise in Regulatory Compliance Bidang Transportation

(Passenger). Selain itu, Direktur Utama KAI Commuter Mochamad Purnomo Sidi memperoleh penghargaan The Most Inspiring Leader in Regulatory Compliance Bidang Transportation (Passenger).

IRCA 2026 menegaskan bahwa kepatuhan regulasi merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memperkuat tata kelola perusahaan, serta meningkatkan ketahanan organisasi dalam menghadapi perubahan regulasi dan tantangan bisnis yang semakin dinamis.

Penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh insan KAI Commuter untuk terus menjaga dan meningkatkan budaya kepatuhan, sekaligus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung layanan transportasi yang aman, andal, dan berkelanjutan.



► **The Economics CSR Awards 2026**

# BERKAT EDUKASI MENUAI PRESTASI

**Kepedulian KAI Commuter dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap keselamatan di perlintasan sebidang mengantarkan perusahaan meraih penghargaan Best CSR Award 2026.**

Keselamatan perjalanan kereta api tidak hanya menjadi tanggung jawab operator, tetapi juga memerlukan peran aktif masyarakat. Melalui edukasi yang berkelanjutan, kesadaran akan pentingnya kepatuhan di perlintasan sebidang diharapkan dapat terus tumbuh sehingga risiko kecelakaan dapat ditekan.

Edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan di perlintasan sebidang membawa KAI Commuter meraih penghargaan Best CSR Awards 2026 kategori Program Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada ajang The Economics CSR Awards 2026 yang diselenggarakan oleh The Economics di Gedung Aneka Bhakti Kementerian Sosial RI pada 21 Mei 2026.



Penghargaan tersebut diterima oleh Manager Public Relations KAI Commuter Leza Arlan. Dalam sambutannya, Leza mengungkapkan bahwa KAI Commuter secara konsisten mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya mematuhi aturan saat melintasi jalur kereta api. Edukasi yang diberikan tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun budaya keselamatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

"KAI Commuter terus berkolaborasi dengan stakeholder dalam melaksanakan giat sosialisasi keselamatan dan disiplin di perlintasan sebidang guna menekan potensi kecelakaan di perlintasan sebidang kereta api," ucap Leza.



▶ Commuter Sustainability Movement

# JEJAK BAIK → untuk BUMI



Di tengah meningkatnya tantangan lingkungan dan kebutuhan untuk hidup lebih berkelanjutan, setiap tindakan, sekecil apa pun bentuknya, memiliki arti.

Kesadaran inilah yang menjadi semangat di balik berbagai inisiatif keberlanjutan KAI Commuter. Melalui penyediaan *water station* untuk mengurangi sampah plastik, kegiatan penanaman pohon, hingga program daur ulang dan pemanfaatan kembali barang bekas, KAI Commuter berupaya menghadirkan perubahan yang dimulai dari langkah-langkah nyata.

KAI Commuter percaya bahwa langkah kecil hari ini akan berdampak besar untuk bumi yang lebih baik di masa depan.

## Langkah Hijau KAI Commuter

**3.727**

### Pohon Ditanam

Menambah ruang hijau sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan untuk generasi mendatang.



**65**

### Water Station

Mendorong pengurangan penggunaan botol plastik sekali pakai melalui penyediaan akses air minum isi ulang di stasiun.



**29**

### Shelter Bike

Mendukung budaya transportasi ramah lingkungan dengan menyediakan fasilitas parkir bagi pengguna sepeda.



**144,05 Kg**

### Seragam Bekas Didaur Ulang

Diolah menjadi 306 meter kain tenun dan 14 panel peredam.



**956 Kg**

### Limbah KMT Didaur Ulang

Bertransformasi menjadi 352 paving block yang memiliki nilai guna baru dan mendukung prinsip ekonomi sirkular.



\*Data Per Juni 2026



► **Commuter Green Movement**

# **BERSAMA MENGGERAKKAN PERUBAHAN**

Menciptakan lingkungan kerja yang lebih peduli terhadap kelestarian bumi dapat dimulai dari langkah sederhana. Melalui Commuter Green Movement, Insan KAI Commuter diajak membangun kebiasaan ramah lingkungan dan mendukung pengurangan emisi karbon dalam aktivitas sehari-hari.



**Gunakan  
Transportasi  
Non-BBM**

Pilihan transportasi yang lebih ramah lingkungan menjadi kontribusi nyata untuk menjaga bumi. Contoh: Menggunakan transportasi umum, berjalan kaki, bersepeda, atau memakai kendaraan listrik saat menuju tempat kerja maupun beraktivitas.



**Jadikan  
Green Lifestyle  
sebagai Budaya Kerja**

Semangat peduli lingkungan bukan hanya program sesaat, tetapi bagian dari budaya perusahaan. Contoh: Berpartisipasi aktif dalam Green Movement Program, mendukung inisiatif go green, dan menerapkan kebiasaan hemat energi di lingkungan kerja.

## **YUK JADI BAGIAN DARI COMMUTER GREEN MOVEMENT!**

Setiap Kamis, ubah cara kamu berangkat dan pulang kerja dengan pilihan yang lebih ramah lingkungan:

- **Berjalan kaki**
- **Bersepeda**
- **Menggunakan Transportasi Publik**
- **Kendaraan Listrik**

Jangan lupa dokumentasikan perjalananmu dan submit laporan setiap bulan melalui RCMS serta [email corporate.culture@kai.id](mailto:email_corporate.culture@kai.id).

Partisipasi terbaik akan mendapatkan apresiasi berupa:



**Best Participation**



**Best Green Initiative**

**Pemenang juga berkesempatan memperoleh piagam dan uang pembinaan.**

**CITAR**